

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan industri jasa kesehatan utama di mana setiap rumah sakit bertanggung jawab terhadap penerima jasa pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan terutama yang berada di barisan terdepan yaitu dokter dan perawat memiliki kewajiban profesional untuk merawat pasien dalam berbagai kondisi, termasuk dalam kondisi pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19). Di mana dengan munculnya pandemik Covid-19 sejak Februari 2019 hingga kini, pelayanan kesehatan terutama kepada pasien penderita Covid-19 sangat memberikan risiko kepada pelayan kesehatan menjadi korban pertama Covid-19 terutama yang berada di garis depan yaitu dokter dan perawat, yang faktanya berisiko kematian dan berdampak pada kinerja petugas kesehatan. Covid-19 adalah infeksi saluran napas yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-2. COVID-19 ditransmisikan melalui kontak fisik erat dan droplet saluran pernafasan dan dapat ditransmisikan secara *airborne* pada saat prosedur aerosol (WHO, 2020). Covid-19 pada awalnya dinamai *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian pada 11 Februari 2020 WHO mengumumkan nama baru yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik (WHO, 2020a).

Jumlah kasus akibat virus Covid-19 di seluruh dunia yaitu mencakup 222 negara terjangkit dan 184 negara transmisi lokal hingga tanggal 21 Januari 2021 sebanyak 95.612.831 kasus dengan 2.066.176 kematian (CFR 2,2%). Kasus tertinggi di Amerika Serikat sebanyak 24.775.208 kasus, disusul India 10.667.736 kasus dan Brazil 8.816.256 kasus (WHO, 2020b). Di Indonesia hingga tanggal 21 Januari 2021 telah mencapai 951.651 kasus dengan hasil pasien sembuh 772.790 jiwa dan kematian 27.203 jiwa. Kasus tertinggi DKI Jakarta 236.075 jiwa, diikuti Provinsi Jawa Barat 117.570 jiwa dan Jawa Tengah 107.875 jiwa. Kasus terendah di Provinsi Sulawesi Barat 2549 jiwa. Kasus di Provinsi Sumatera Utara telah mencapai 19.879 jiwa, sembuh 17.230 jiwa dan kematian 719 jiwa (Kemenkes RI, 2020a). Tenaga medis merupakan salah satu populasi

yang berisiko tinggi tertular. Di Italia, sekitar 9% kasus COVID-19 adalah tenaga medis. Di China, lebih dari 3.300 tenaga medis juga terinfeksi, dengan mortalitas sebesar 0,6% (Wang J, 2020).

Perawat merawat langsung pasien dengan jarak dekat dan sering kali terpapar langsung virus SARSCoV-2 dan memiliki risiko tinggi mengalami penyakit COVID-19 (Hope et al, 2011). Laporan awal menunjukkan bahwa tingkat infeksi COVID-19 pada perawat lebih tinggi daripada saat pandemi SARS (Huang et al, 2020). World Health Organization melaporkan lebih dari 22.000 petugas medis yang tersebar di 52 negara dan wilayah dinyatakan telah terinfeksi virus corona (Covid-19). Laporan itu dirilis pada Sabtu (11/4/20) berdasarkan data per Rabu (8/4/20), laporan itu menyebutkan, setidaknya ada 22.073 kasus Covid-19 yang adalah petugas kesehatan. Fakta bahwa pada bulan April 2019, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengonfirmasi 25 anggotanya meninggal dunia akibat pandemi virus corona. Faktor-faktor yang membuat tenaga kesehatan kerap jadi korban pertama Covid-19 ada 5 yaitu kelangkaan masker dan APD, ketidakjujuran pasien Covid-19, adanya stigma negatif dari masyarakat, kepatuhan tenaga kesehatan dan aturan Pembatasan Sosial.

Murni Teguh Memorial Hospital adalah salah satu rumah sakit swasta di Kota Medan berada di Jl. Jawa Nomor 2, Gg. Buntu, Kecamatan Medan Timur dengan tipe kelas B. Hasil survey awal tentang kinerja petugas kesehatan (dokter dan perawat pelaksana) dalam perawatan pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital khususnya di Ruang Isolasi Pasien Covid-19, diperoleh informasi dari 10 orang petugas kesehatan (5 orang perawat, 3 dokter spesialis paru dan 2 dokter spesialis penyakit dalam), seluruhnya menyatakan tuntutan kinerja dalam perawatan pasien Covid-19 karena sangat berat terutama karena tingginya risiko kematian pada pasien dan risiko tertular dari pasien. Hasil wawancara dengan petugas kesehatan tentang kinerja dalam perawatan pasien Covid-19, pada umumnya menyatakan mampu menangani kegawatdaruratan, memotivasi pasien, menjelaskan kepada pasien tentang penyakit yang dideritanya, memastikan pasien stabil dan terapi telah diberikan, *follow up* hasil pemeriksaan penunjang, dan merawat fisik juga mental selama pasien dirawat sesuai kompetensi. Keluhan hanya pada ada persepsi masih banyak misteri dan ketidakjelasan dalam penanganan pasien Covid-19 ini, sehingga seringkali berdampak pada sulitnya

mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu intervensi tertentu demi kesembuhan pasien. Petugas kesehatan pada umumnya memiliki motivasi positif terhadap pasien Covid-19, mereka berupaya memberi penanganan kepada pasien secara fisik dan mental dan merawat dan belajar tentang Covid 19. Petugas termotivasi pada fakta bahwa setiap pasien dengan suatu penyakit berhak untuk sembuh dan melanjutkan kehidupannya, karena setiap nyawa adalah berharga, pasien bernilai bagi keluarga mereka dan juga makna kehadiran pasien dalam fungsinya sebagai bagian dari masyarakat sehingga petugas kesehatan berusaha menekan angka kematian karena Covid-19 sebisa mungkin. Petugas kesehatan memiliki persepsi terhadap pasien Covid-19 yang hampir sama yaitu pasien Covid-19 butuh dorongan psikologis sama seperti semua pasien lainnya, butuh dukungan psikologis juga dari segi pengobatan secara fisik dan mental karena stigma masyarakat membuat mental pasien Covid-19 jadi menurun sehingga mempengaruhi pengobatan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di lokasi penelitian, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam penelitian dengan judul: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Kesehatan dalam Perawatan Pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditetapkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.1.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor individu (kemampuan dan pengalaman) terhadap kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis (persepsi dan motivasi) terhadap kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor organisasi (ketersediaan SDM dan ketersediaan APD) terhadap kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19 di Murni Teguh Memorial Hospital.

1.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait di antaranya:

1. Menjadi sumber informasi bagi Murni Teguh Memorial Hospital tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19.
2. Sebagai tambahan referensi di perpustakaan Universitas Prima Indonesia Medan dan di perpustakaan FKM mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas kesehatan dalam perawatan pasien Covid-19.

Menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan pengkajian berkaitan dengan topik penelitian ini